

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
FRAKTUR OS NASAL DI BAGIAN THT-KL RSUP DR.M.DJAMIL
PADANG PERIODE JANUARI 2010 – DESEMBER 2014**

Oleh

**Dian Pratiwi Burnama
1210313001**

ABSTRAK

Fraktur os nasal merupakan fraktur paling sering ditemui pada trauma muka yaitu sekitar 40%. Kejadian fraktur os nasal dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor umur, jenis kelamin, faktor penyebab, jenis fraktur, dan komplikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara jenis fraktur dengan cara penanganan dan hubungan antara jenis fraktur dengan jangka waktu penanganan.

Jenis penelitian ini adalah analitik dengan rancangan *cross sectional*. Jumlah pasien tercatat selama periode tersebut sebanyak 130 orang. Dari 84 orang yang ditemukan rekam mediknya, 21 orang dengan data rekam medik tidak lengkap, sehingga jumlah sampel penelitian berjumlah 63 orang. Setelah data dikumpulkan kemudian dicatat sesuai dengan variabel yang diteliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasien fraktur os nasal terbanyak berusia 11-20 tahun yaitu sebanyak 29 orang (46.0%), laki-laki 49 orang (77.8%), penyebab terbanyak adalah kecelakaan transportasi 45 kasus (71.4 %), jenis terbanyak adalah fraktur tertutup 51 kasus (81%), dan komplikasi terbanyak adalah obstruksi jalan napas 21 kasus (33.3%). Uji statistik dengan *Fisher* didapatkan hubungan bermakna antara jenis fraktur dengan cara penanganan dengan nilai $p = 0.00$ ($p < 0.05$). Analisis bivariat dengan *t-test* menunjukkan tidak terdapat hubungan bermakna antara jenis fraktur dengan jangka waktu penanganan fraktur dengan nilai $p = 0.06$ ($p > 0.05$), dan tidak terdapat hubungan bermakna antara jangka waktu penanggulangan dengan cara penanggulangan fraktur dengan nilai $p = 0,13$ ($p > 0.05$).

Kata kunci : Fraktur Os Nasal.

**FACTORS RELATED TO INCIDENCE OF NASAL BONE FRACTURE
AT ENT-HN DR. M. DJAMIL HOSPITAL IN JANUARY 2010 –
DECEMBER 2014 PERIOD**

By

**Dian Pratiwi Burnama
1210313001**

ABSTRACT

Nasal bone fracture is a fracture most often found around 40% in facial trauma. It is correlated with some factors such as age, gender, etiology, types, and complications. This research aims to understand correlation between types of fracture with types of treatment and correlation between the timing of treatment with types of treatment.

The type of this research is analytical and with cross-sectional approach. The number of patients recorded was 130 people. Of 84 people with found medical records, 21 were incomplete, so the total of this research's sample was 63 people. After the data collected they were classified according to the research variables.

The results showed that nasal fracture's patient aged 11-20 years old were the majority with 29 people (46.0%), male with 49 people (77.8 %), main cause was transportation accident with 45 cases (71.4%), and main complication was obstruction of airway with 21 cases (33.3%). The results of statistical tests using Fisher's correct test obtained a significant correlation between the types of fractures with types of treatment with p value 0.00 ($p < 0.05$). Results of statistical tests using t-test showed no significant correlation between the types of fracture with the types of treatment with p value 0.06 ($p > 0.05$), and no correlation between the timing of treatment with types of treatment with p value 0.13 ($p > 0.05$).

Keywords: Nasal bone fracture